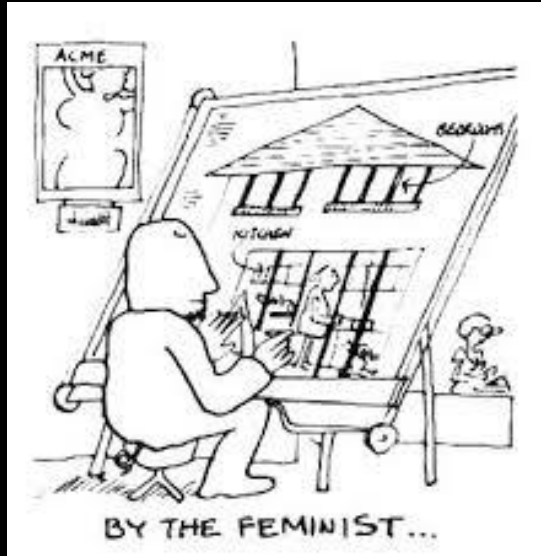


MODUL-1

PROYEK ARSITEKTUR DAN JASA ARSITEK

Dr. Cut Nuraini, ST., MT.
Architecture Program, Institut Teknologi Medan



TOPIK-1

TAHAPAN/DAUR PROYEK DAN PELAKU UTAMA PROYEK

Proyek arsitektur adalah suatu rangkaian aktivitas yang mempunyai saat mulai dan akhir

Keseluruhan usaha dalam mewujudkan arsitektur atau lingkungan binaan disebut dengan proyek pembangunan fisik.

5 URUTAN TAHAP DAUR PROYEK (AIA) *Snyder & Cananese, 1989:233*

1. Rancangan Skematis,
2. Pengembangan Rancangan,
3. Penyiapan Dokumen Kontruksi,
4. Penawaran atau Perundingan dan
5. Tata-laksana Kontrak Konstruksi

Tahap proyek arsitektur dan jasa arsitek

(Sumber : Konstruksi Penulis, 2008 berdasarkan Snyder & Catanese, 1989)



Identifikasi Konsep Bangunan oleh ARSITEK

- Tujuan :
- a. Untuk menetapkan karakter rancangan
 - b. Identifikasi Permasalahan
 - c. Menetapkan keputusan awal sebagai dasar untuk memasuki tahap berikutnya
 - d. Kesempatan bagi ARSITEK untuk menarik minat klien

Tugas dari klien → ARSITEK →



- 2 tipe klien :
- 1. Background knowledge
 - 2. No Background Knowledge

2. Susun Skema Rancangan dan Presentasi/paparan

Proses Siklis

- 1. Sketsa Rancangan Langsung

Rancangan
SKEMATIS



Pengembangan
Rancangan



Dokumen
Konstruksi



Penawaran
(perundingan)



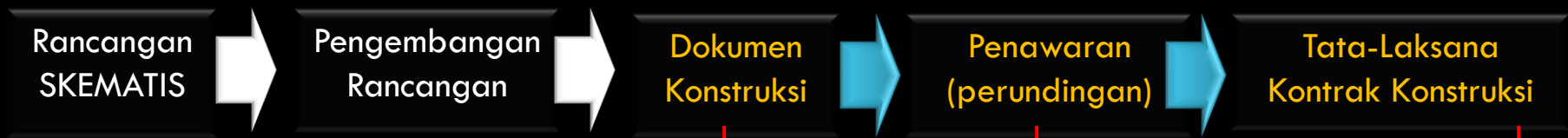
Tata-Laksana
Kontrak Konstruksi

Rancangan skematik disetujui oleh klien

- Tujuan :
- Menguraikan terperinci keseluruhan proyek
 - Dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan
 - Tugas Arsitek penuh atau melibatkan klien
 - Alternatif-alternatif yang dibutuhkan
 - Unsur-unsur dasar struktural
 - Pembuatan gambar-gambar
 - Bahan, metode konstruksi, biaya



5



Tahap penyusunan dokumen-dokumen berupa gambar kerja dan spesifikasi teknis

Tujuan :

Untuk memperlihatkan dengan jelas dan ringkas informasi yang perlu diketahui oleh kontraktor agar dapat menawarkan dan membangun proyek yang bersangkutan

Dilakukan setelah dokumen konstruksi di setuju oleh pemilik.

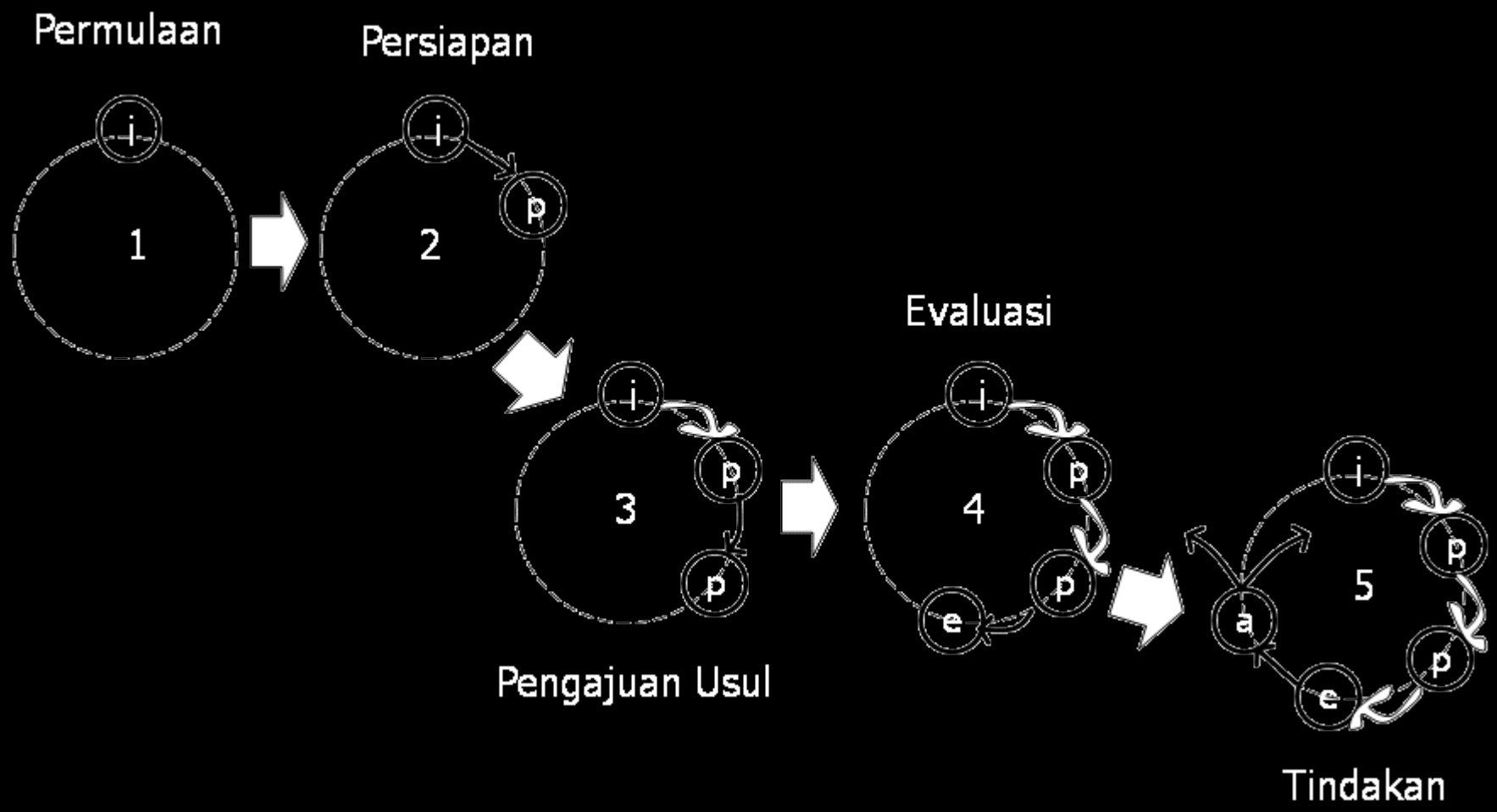
Kontrak konstruksi disusun antara kontraktor umum dan pemilik, **BUKAN** antara arsitek dan kontraktor
Arsitek Bertanggung Jawab

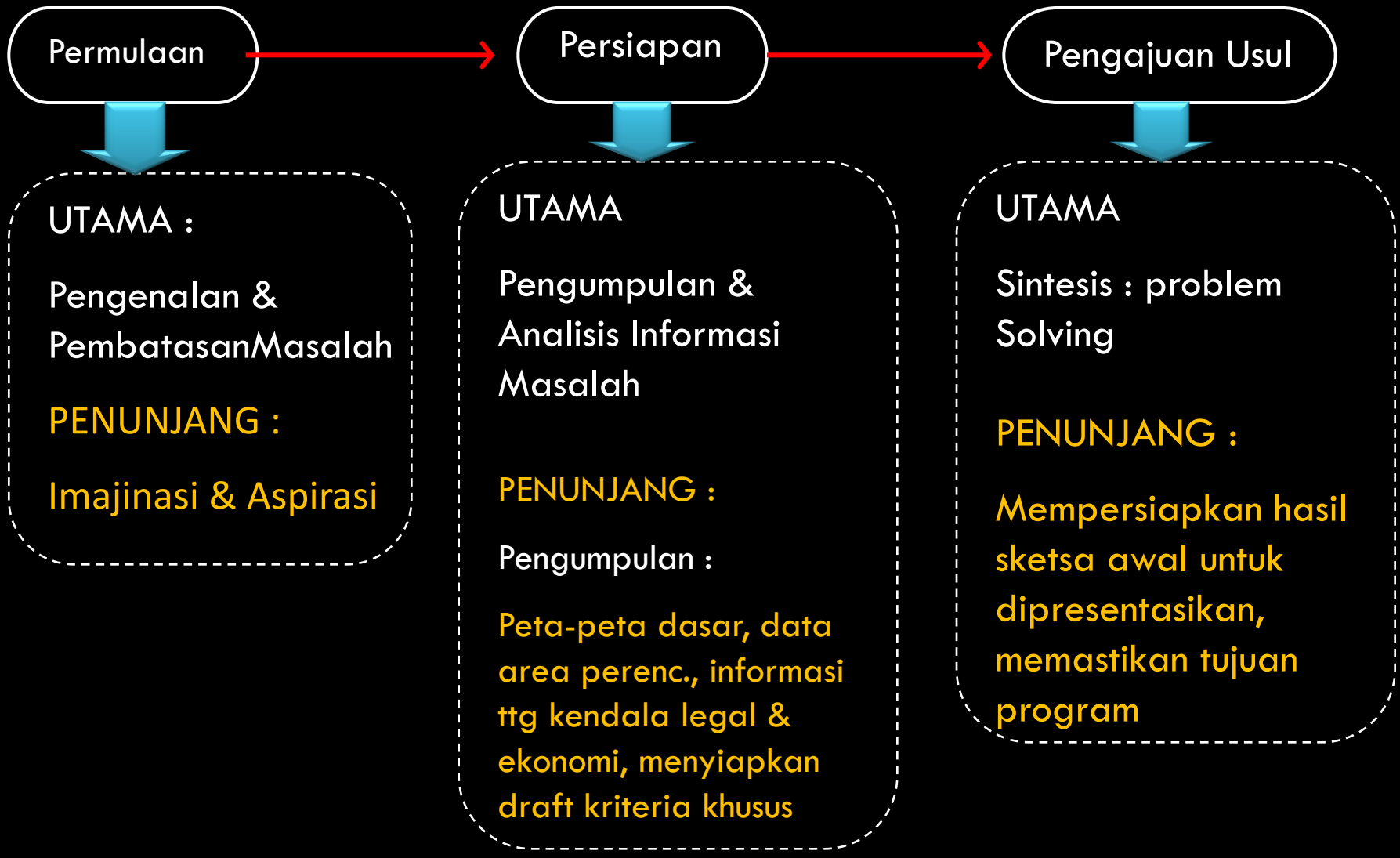
Tahap akhir dari daur proyek

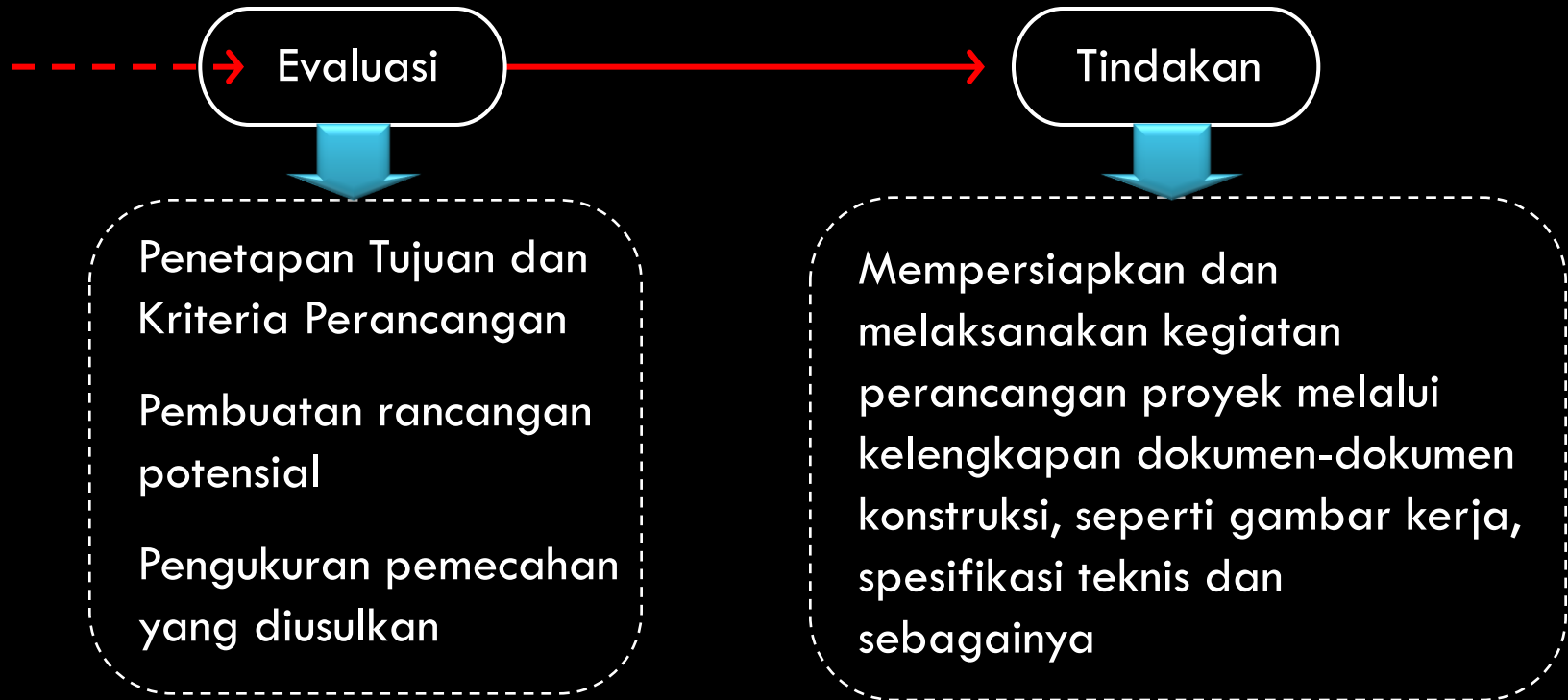
Arsitek bertanggung jawab untuk mensupervisi semua aspek konstruksi

Permasalahan yang timbul dalam tahap ini merupakan tanggung jawab arsitek dan arsitek juga harus menafsirkan dokumen-dokumen dan membuat keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan berbagai perubahan yang dibutuhkan pada setiap proyek.

DAUR PROYEK-1







Penetapan Tujuan dan
Kriteria Perancangan

Pembuatan rancangan
potensial

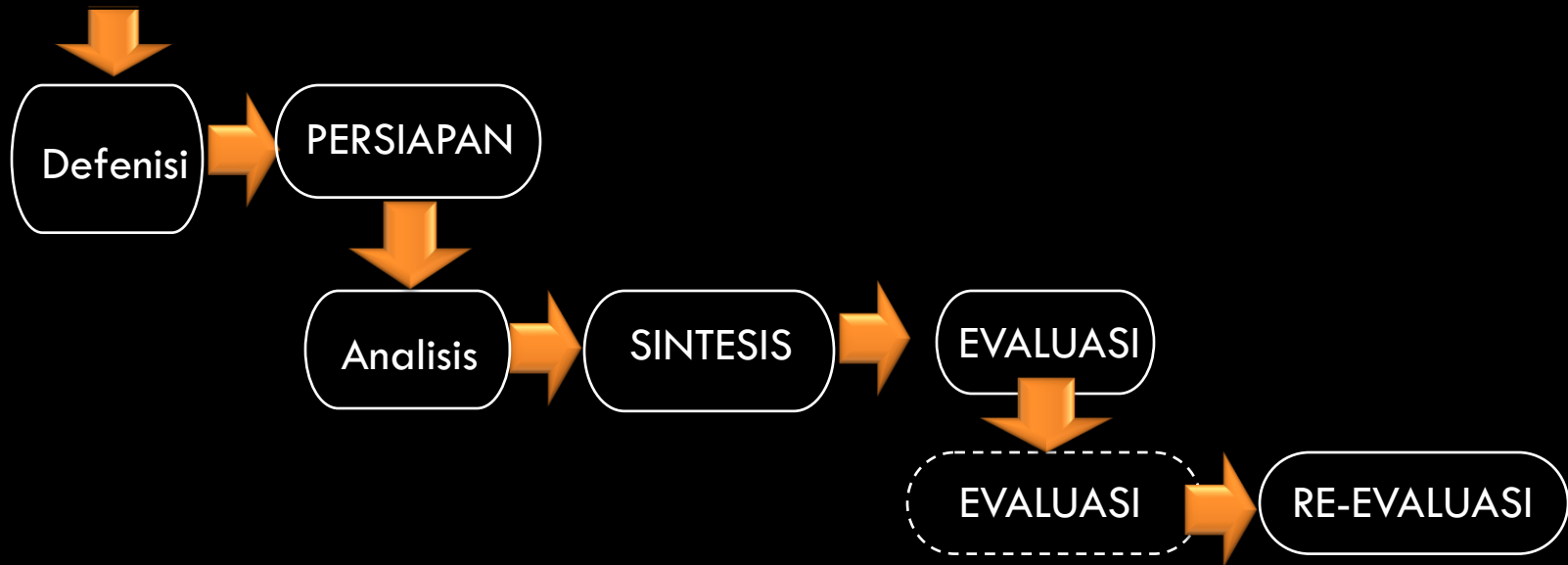
Pengukuran pemecahan
yang diusulkan

Tindakan

Mempersiapkan dan
melaksanakan kegiatan
perancangan proyek melalui
kelengkapan dokumen-dokumen
konstruksi, seperti gambar kerja,
spesifikasi teknis dan
sebagainya

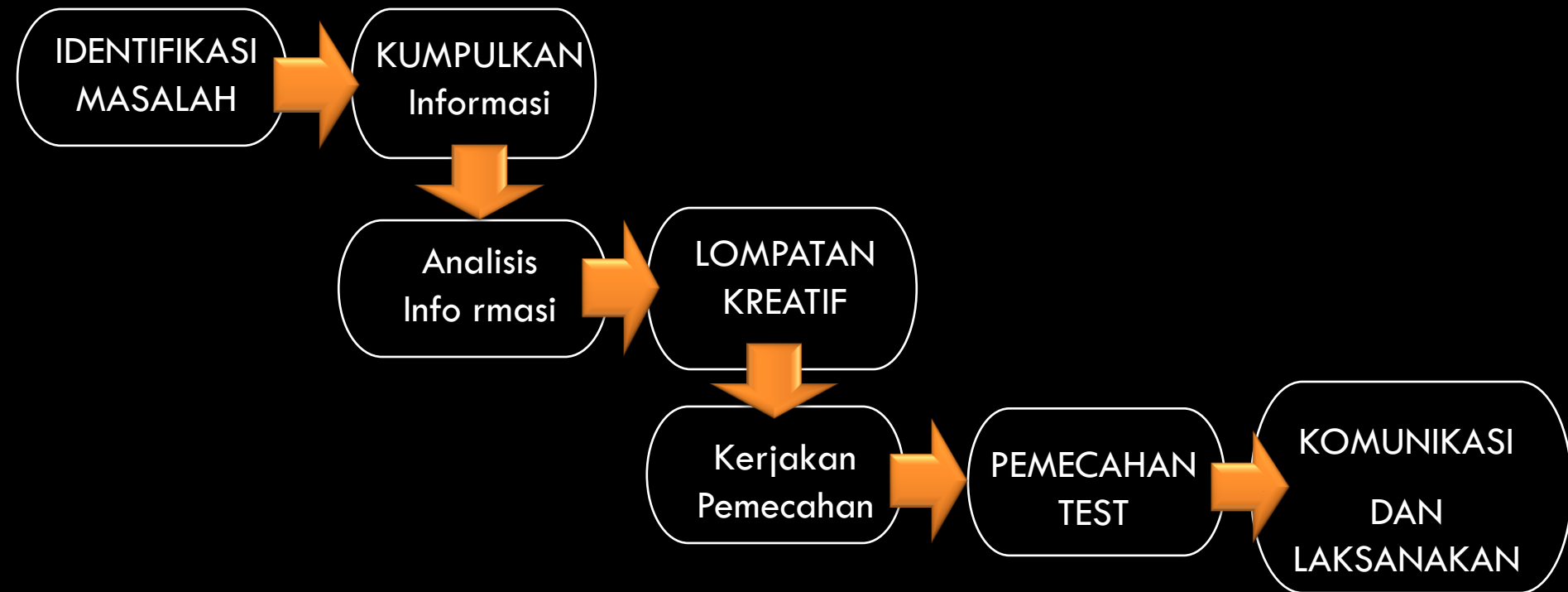
MODIFIKASI DAUR PROYEK-1

PENGENALAN



Proses perancangan Whitaker

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



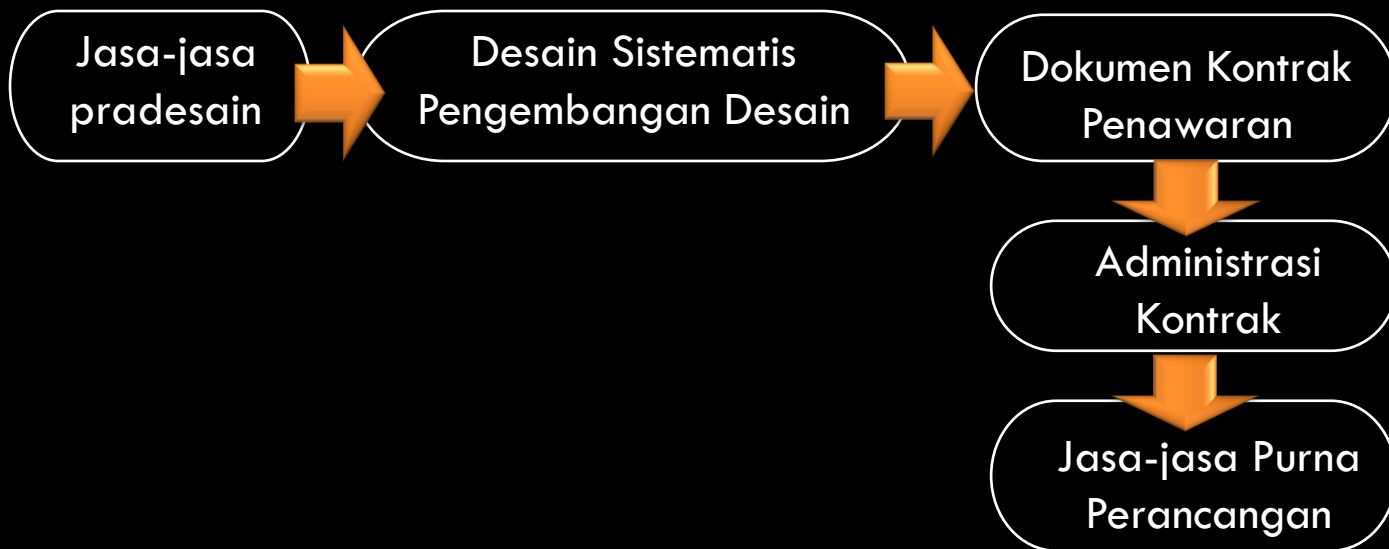
Proses Perancangan Rittle

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



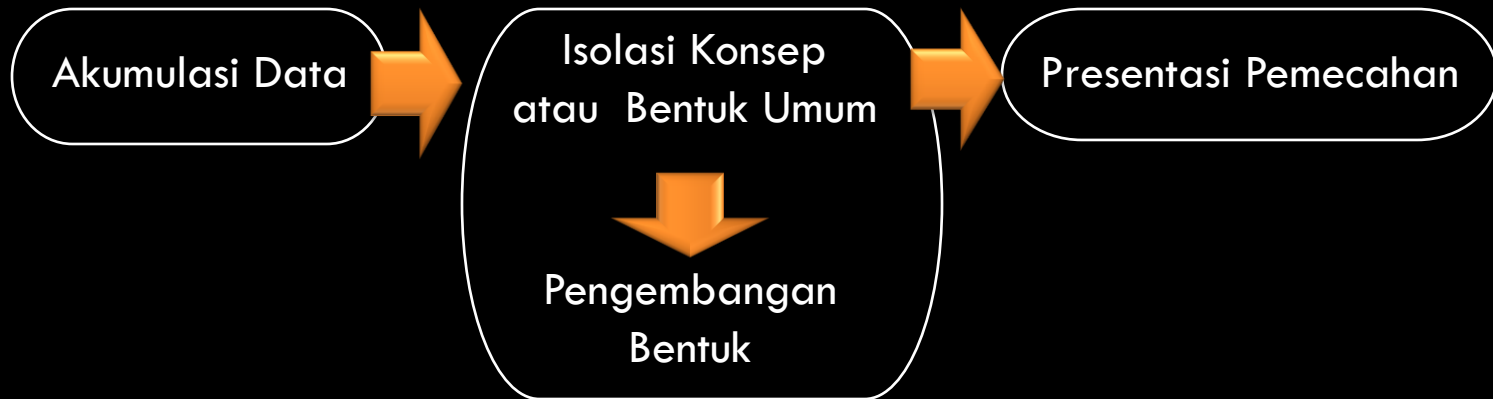
Proses perancangan Jones

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



Proses perancangan jasa-jasa AIA dasar dan pelengkap

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



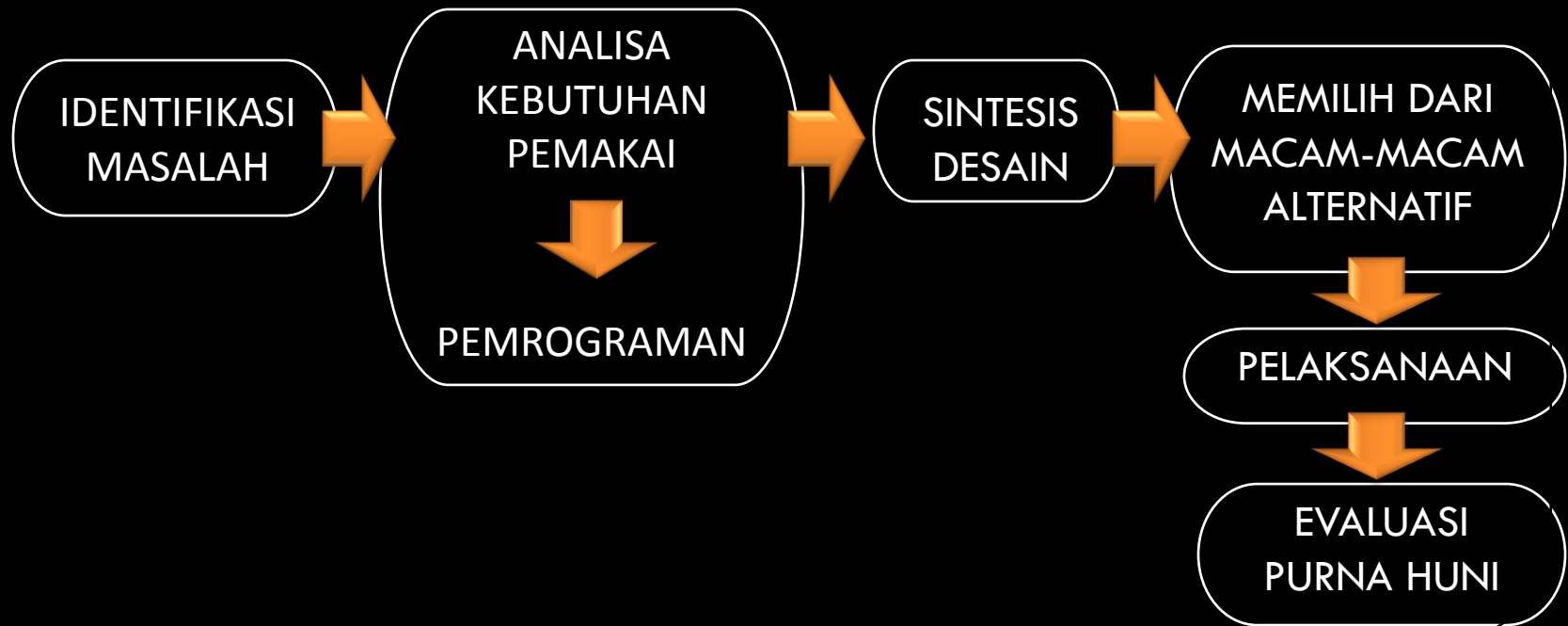
Proses perancangan mahasiswa Thornley model-1

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



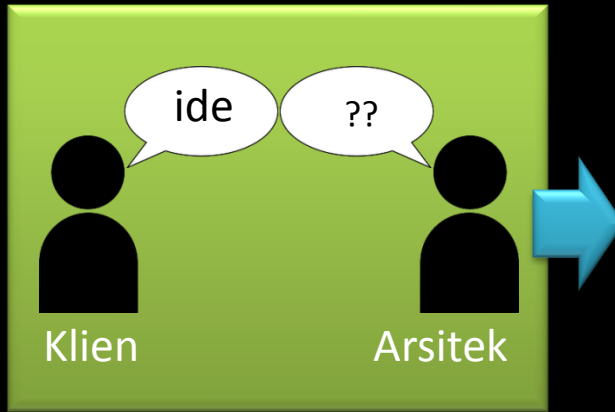
Proses perancangan mahasiswa Thornley model-2

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



Proses perancangan mahasiswa GT. Moore

(Sumber : Diskemakan oleh Penulis Berdasarkan Snyder and Catanese, 1989 : 226-227)



Data-data terkait :

- a. Fungsi atau Tujuan Umum Bangunan
- b. Tapak
- c. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang
- d. Standart-standart
- e. Persyaratan Khusus
- f. Biaya

1. MENYUSUN PROGRAM

2. MENYUSUN PERENCANAAN

Pekerjaan yang dilakukan :

- a. Persiapan Rencana
 1. Analisis sifat dan syarat
 2. Pengelompokkan kegiatan
 3. Klasifikasi
 4. Hubungan Fungsional
 5. Membuat Diagram Hubungan
- b. Survei
- c. Membuat Sketsa
- d. Pengembanganke gambar Rancangan

Catatan :
a dan b
dilakukan
bersamaan

3. MERANCANG

Gambaran Wadah Aktifitas



TAHAPAN PEMBANGUNAN/DAUR PROYEK = Proses

Di dalam arsitektur dikenal dengan istilah

PROSES PERANCANGAN

SERANGKAIAN URUT-URUTAN, pergantian, pergerakan, pengembangan yang terjadi pada semuanya.

CARA DAN TINDAKAN dimana sesuatu terjadi atau dikerjakan.

SERANGKAIAN TINDAKAN atau percobaan serta PENGOLAHANNYA serta cara atau kebiasaan aktifitas yang TERATUR DAN NORMAL.

PROSES adalah

RANGKAIAN TINDAKAN SERTA PENGOLAHANNYA

PROSES PERANCANGAN dalam Arsitektur *adalah* PROSES PERANCANGAN YANG SISTEMATIS

Suatu cara berfikir untuk bertindak dalam suatu rangkaian aktifitas yang terorganisir dan terintegrasi sehingga menjadi suatu kesatuan serta dapat dilihat dengan jelas peranan dan kaitan antara tiap-tiap bagian.

Rangkaian aktifitas yang terorganisir dan terintegrasi, meliputi :

- a. Mengumpulkan dan Memiih (data), ,
- b. Mengolah (analisis),
- c. Menyusun (sintesa) serta
- d. Mengambil Keputusan (desain);

PROSES PERANCANGAN DALAM ARSITEKTUR ADALAH

RANGKAIAN TINDAKAN dan pengalaman dari suatu AKTIFITAS yang KREATIF dalam MENCIPTAKAN sesuatu dan BERMANFAAT dengan mempertimbangkan EMPAT HAL , yaitu

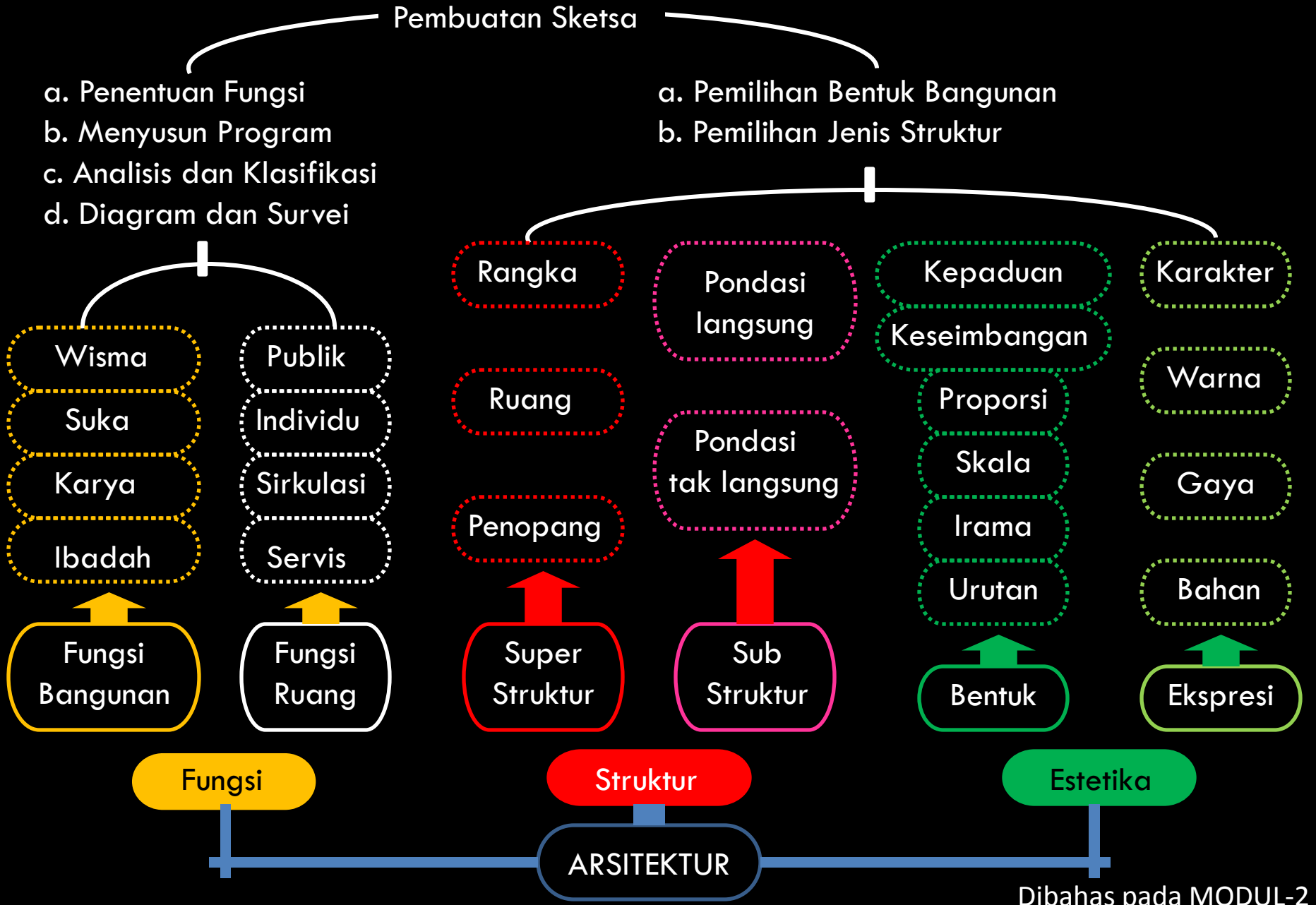
1. FUNGSI
2. BENTUK
3. EKONOMI
4. WAKTU



Empat Pertimbangan Perancangan

	TUJUAN	FUNGSI	KONSEP	KEBUTUHAN	MASALAH
FUNGSI <ul style="list-style-type: none"> • Manusia • Aktifitas • Hubungan 					
BENTUK <ul style="list-style-type: none"> • Tapak • Lingkungan • Nilai/Kualitas 					
EKONOMI <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran • Biaya Oprs. • Modal 					
WAKTU <ul style="list-style-type: none"> • Masa Lalu • Masa Kini • Masa Datang 					

DIAGRAM PERANCANGAN BANGUNAN



PELAKU UTAMA PROYEK



